

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang didasari dengan tujuan dari penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti dalam sampel atau populasi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel biasanya dilaksanakan secara acak, untuk mengumpulkan sebuah data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis sebuah data memiliki sifat kuantitatif atau menggunakan data statistik untuk menguji hipotesis penelitian yang sudah ditentukan.²⁷

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek sebuah penelitian yang terdiri dari benda, makhluk hidup, nilai tes, gejala, atau dari sumber data yang bisa mewakili ciri – ciri tertentu dalam dalam penelitian. Populasi juga bisa diartikan sebagai keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya dapat diduga. Satuan dari yang akan diteliti

²⁷ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, PT Rajagrafindo Persada*, vol. 3 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2021).

merupakan maksud dari unit analisis.²⁸ Sejumlah 20 ribu *followers* @perbankansyariah.id dijadikan populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel yaitu jumlah atau bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maksudnya dari sampel adalah sebuah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan tidak semua informasi dan data dapat diproses dan tidak bisa semua benda atau orang akan diteliti melainkan hanya cukup dengan memakai sampel yang akan mewakilinya. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan pada *probability sampling* memakai teknik *simple random sampling* dengan mengambil sampel dengan acak dari suatu populasi serta tidak mempertimbangkan jumlah anggota dalam populasi tersebut.

Tabel dari Isaac dan Michael digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dilakukan pada penelitian ini. Sampel diambil berdasarkan dari populasi yaitu 20.000 *followers* @perbankansyariah.id. Untuk bisa menentukan ukuran sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini, seperti tabel berikut ini:²⁹

²⁸ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar* (Jakarta: Uki Press, 2014).

²⁹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

Tabel 3.1
Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael untuk Tingkat
Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270

170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270	
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270	
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270	
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270	
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270	
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270	
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271	
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271	
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271	
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271	
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271	
									α	664	349	272

Berdasarkan tabel dari *Isaac* dan *Michael* di atas peneliti memakai taraf kesalahan sebesar 5% karena yang sering dipakai dalam sebuah penelitian adalah 5%. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* jumlah sampel yang digunakan dengan populasi sebesar 20.000 adalah sebanyak 342 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini sangat membutuhkan teknik pengumpulan data, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil data yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data adalah aktivitas mengumpulkan data – data atau dokumen yang akan diteliti agar mendapatkan data yang sebenarnya pada

saat melaksanakan penelitian.³⁰ Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, skala, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan skala untuk pengumpulan sebuah data. Dalam penelitian ini menggunakan skala variabel bebas yang terdiri dari promosi (X) serta variabel terikat yaitu keputusan menabung (Y). Terdapat 5 (lima) pilihan alternatif yang diperoleh dari jawaban seorang responden, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Setiap respon mempunyai jumlah nilai, nilai 5 (lima) dipakai untuk respon yang sangat sesuai dengan pernyataan, nilai 4 (empat) untuk respon yang sesuai dengan pernyataan, nilai 3 (tiga) dipakai untuk respon yang netral, nilai 2 (dua) dipakai untuk respon yang tidak sesuai dengan pernyataan, serta nilai 1 (satu) untuk respon yang sangat tidak sesuai dengan pernyataan.

D. Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini bersumber dari instrumen penelitian yang didapatkan dari variabel indikator. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) instrumen penelitian yaitu skala variabel promosi instagram dan keputusan menabung dalam bentuk kuesioner.

³⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

E. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid mengacu pada alat ukur yang dipakai untuk menghasilkan sebuah data yang akurat.³¹ Uji validitasnya yaitu:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, sehingga dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, sehingga dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana suatu hasil pengukuran bisa dipercaya. Hasil dari pengukuran bisa dipercaya jika dilakukan beberapa kali dengan mengukur pada subjek yang sama, diperoleh hasil yang hampir sama, pada saat bagian subjek yang diukur tidak mengalami perubahan.³² Aturan yang dipakai untuk mengartikan hasil dari uji reliabilitas, yaitu:

- a. Apabila nilai reliabilitas lebih besar dari nilai signifikan (α) = 0,6 sehingga nilai dikatakan reliabel.
- b. Apabila nilai reliabilitas lebih kecil dari taraf signifikan (α) = 0,6 sehingga nilai dikatakan tidak reliabel.

³¹ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS, Metode Penelitian Pendidikan Matematika* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2018).

³² Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019).

3) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan menyajikan atau menganalisis suatu kenyataan secara sistematis sehingga bisa lebih gampang untuk disimpulkan dan dipelajari. Dasar kenyataannya selalu jelas dalam kesimpulan, sehingga semuanya akan bisa dikembalikan pada analisis kecenderungan dan analisis persentase.³³

4) Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah salah satu tata cara yang dipakai untuk mengetahui apakah sebuah data bersumber dari populasi yang terdistribusikan normal atau yang terdapat dalam sebaran normal. Ada dua cara yang bisa dipakai dalam mendeteksi apakah sebuah variabel yang didistribusikan normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik dan analisis grafik.³⁴

b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi memiliki tujuan untuk memperoleh data bahwa ada tidaknya variabel pengganggu pada periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan

³³ Bambang Sudaryana and H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022).

³⁴ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

variabel pengganggu lainnya. Suatu model bisa dianggap tidak terdapat masalah autokorelasi jika pengaruh dari faktor pengganggu yang ada dalam periode waktu pengamatan tidak terpengaruh ke periode lain.³⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan model linier sederhana menjadi tidak akurat, tidak efisien, dan bisa mengakibatkan pemakaian metode mungkin dapat secara maksimum dalam koefisien regresi akan terganggu.³⁶

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan alat yang digunakan untuk menguji dengan menggunakan model regresi yang dipakai untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Tidak menjadi korelasi antara variabel bebas merupakan bentuk dari regresi yang benar dan baik. Uji regresi bisa digunakan untuk menguji multikolinieritas, dengan patokan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Persyaratan yang dipakai yaitu:³⁷

³⁵ Erwan Agus Purwanto and Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah - Masalah Sosial* (Penerbit Gava Media, 2017).

³⁶ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika* (Jember: Mandala Press, 2021).

³⁷ Echo Perdana Kusumah, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016).

1. Apabila nilai VIF diantara angka 1-10, sehingga tidak ada masalah multikolinieritas.
2. Apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$, sehingga tidak ada masalah multikolinieritas.

5) Pengujian Hipotesis

a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana berbentuk model probabilistik yang menjelaskan adanya hubungan antara linear dengan dua variabel, salah satu dari variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel yang dapat mempengaruhi disebut dengan variabel bebas, sedangkan variabel yang dapat dipengaruhi disebut variabel terikat.³⁸

b) Koefisien Korelasi (r)

Koefisien yang diperoleh dari perhitungan statistik kovarian atau asosiasi di antara dua variabel merupakan pengertian dari koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasinya bernilai di antara +1 sampai -1. Koefisien korelasi akan menggambarkan hubungan antara linear dan arah hubungan dengan dua variabel acak. Kedua variabel akan memiliki hubungan yang searah jika nilai koefisien korelasi bernilai positif. Sebaliknya, jika koefisien korelasi

³⁸ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015).

bernilai negatif, sehingga kedua variabel memiliki hubungan yang terbalik.³⁹ Rumus dari koefisien korelasi adalah:⁴⁰

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} - \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah subjek

x = skor dari setiap item

y = jumlah dari skor item

Koefisien korelasi dilambangkan dengan huruf r dengan syarat bahwa nilai r tidak bernilai lebih dari harga $(-1 \leq r \leq 1)$. Jika r bernilai -1 dapat dikatakan bahwa korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ dapat dikatakan bahwa tidak ada korelasi; serta $r = 1$ dapat dikatakan bahwa korelasi sangat kuat. Maksud dari harga r bisa dilihat dengan tabel interpretasi nilai r , yaitu:

³⁹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

⁴⁰ Bisma Indrawan Sanny and Rini Kaniawati Dewi, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017," *Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis)* 4, no. 1 (2020): 78–87.

Tabel 3.2
Interpretasi Tingkat Hubungan antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat
1,00	Korelasi Sempurna

c) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki simbol dengan huruf R^2 . Nilai tersebut menggambarkan bahwa proporsi variasi secara keseluruhan terhadap nilai variabel terikat yang bisa disebabkan atau dijelaskan oleh suatu hubungan linear dengan nilai variabel terikat.⁴¹

d) Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah secara bersama – sama koefisien dari variabel independen (promosi) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (keputusan menabung). Uji F bisa dilakukan dengan melihat

⁴¹ Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*.

nilai signifikansi F terhadap output uji ANOVA. Uji koefisien secara simultan (Uji F) signifikansi ($p = 0,000$) sebab probabilitasnya lebih kecil dari 0,05. Sehingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi keputusan menabung (Y).⁴²

e) Uji T

Salah satu jenis uji hipotesis yang biasanya dipakai untuk menilai seberapa jauh pengaruh dari sebuah variabel bebas atau terikat dengan individual adalah pengertian dari uji t.⁴³ Apabila t_{hitung} memiliki nilai lebih besar daripada nilai t_{tabel} , sehingga bisa dikatakan variabel bebas yang bersifat individual memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

⁴² Endang Sriwahyuni, "Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Bank BRI Syariah KCP Ngawi)" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, n.d.).

⁴³ Muhammad Arief Firmansyah Syarifuddin, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar" (2020).